

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

1. Keadaan Roudhotul Athfal Masyithoh

a. Tinjauan Historis

Raudhotul Athfal Masyithoh yang terletak di Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati merupakan sebuah lembaga yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mereka dapat menempuh pendidikan dengan mudah. Maulina Rahmawati selaku kepala sekolah Raudhotul Athfal Masyithoh menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk historis RA, berawal dari kehendak warga masyarakat yang menghendaki adanya lembaga pendidikan yang setara dengan TK yang berbasis agama Islam, kemudian didirikanlah lembaga RA Masyithoh dengan swadaya masyarakat.”⁷⁶

Dari wawancara tersebut dapat di fahami bahwasanya Raudhotul Athfal Masyithoh berdiri berawal dari keinginan yang kuat dari sebagian wali murid untuk memasukkan anak-anak di lembaga pendidikan yang cukup terjangkau baik dari segi finansial maupun jarak tempuh. Tanpa mengesampingkan tujuan utama untuk menjadikan anak-anak yang berpengetahuan dilandasi agama yang

⁷⁶ Wawancara dengan Maulina Rahmawati tanggal 06 Maret 2019, Pukul 06.45, di kantor. selaku kepala RA Masyithoh.

cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang akhirnya berdirilah Raudhotul Athfal Masyithoh dalam kondisi yang sangat terbatas.⁷⁷

RA.Masyithoh Sirahan merupakan Lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum khas dalam melaksanakan pendidikan. Dibawah para pendiri RA Masyithoh berdiri pada tahun 1963 diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermakna bagi anak-anak. Hal ini menarik perhatian masyarakat setempat termasuk ibu-ibu muslimat.

Pada awalnya RA Masyithoh bertempat disebelah utara Masjid Sirahan, kemudian berpindah pindah dari satu tempat ke tempat lain karena belum memiliki tempat yang tepat.

Mulai tahun 1972 RA Masyithoh menetap di sebelah selatan masjid Sirahan, tepatnya di Sirahan Rt 09 Rw 05 Jl.Hasyim Asy'ari yang merupakan tanah wakaf dari keluarga H. Shofwan. Pada waktu itu di desa Sirahan belum ada Taman kanak - kanak maka kami mendirikan Raudlotul Atfhfal dengan maksud agar anak usia dini di desa kami pendidikan nya terlayani dengan baik.

berdiri pada Tahun 1963. Dasar pemikiran ini adalah rasa kesadaran untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan menyediakan sarana pendidikan demi peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Adapun kepengurusan Raudhotul Athfal Masyithoh berada di bawah kepemimpinan Maulina Rahmawati.⁷⁸

Raudhotul Athfal Masyithoh merupakan salah satu lembaga pendidikan PAUD di bawah naungan Kemenag yang mempunyai keinginan yang mulia untuk mencerdaskan anak bangsa yang cerdas, terampil, berilmu, beramal, dan

⁷⁷ Wawancara dengan Maulina Rahmawati tanggal 06 Maret 2019, Pukul 06.45, di kantor. selaku kepala RA Masyithoh.

⁷⁸ Wawancara dengan Maulina Rahmawati tanggal 06 Maret 2019, Pukul 07.45, di kantor. selaku kepala RA Masyithoh.

berakhlak mulia. Hal ini tercermin pada visi misi Raudhotul athfal Masyithoh yang ditetapkan atas dasar kesepakatan bersama oleh para *stekholder* nya mulai sejak Raudhotul Athfal didirikan.

Raudhotul Athfal Masyithoh mempunyai keinginan kuat dalam visinya,yakni menciptakan generasi anak bangsa yang cerdas, kreatif, dan berbudi luhur. Sedangkan Misi dari Raudhotul Athfal Masyithoh adalah :

1. Melaksanakan pendidikan islami melalui proses bermain
2. Menawarkan nilai – nilai ke ilaman dan kebudayaan kepada anak
3. Mendorong dan membantu setiap anak didik untuk mengenal diri dan lingkungan sekitar
4. Mewujudkan generasi yang berkualitas untuk menyongsong kehidupan masa yang akan datang.

Adapun Tujuan dari lembaga Raudhotul Athfal Masyithoh :

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menanamkan ke-islaman dan ketaqwaan kepada peserta didik untuk mengembangkan kepribadian yang mulia .
2. Mempersiapkan anak didik untuk memasuki program pendidikan dasar .
3. Membentuk alumni RA anak didik menjadi manusia berakhlak mulia.

Ketiga tujuan ataupun target yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan Raudlatul Athfal Masyithoh itu disesuaikan dengan tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dirumuskan oleh kementerian pendidikan nasional (Kemendiknas) dan kementerian agama.

b. Letak Geografis⁷⁹

Kelompok Raudlatul Athfal Masyithoh yang cukup dikenal di wilayah kecamatan Cluwak Gedung yang lumayan luas bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) itu berlokasi di Jl.Hasyim Asy'ari Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati yang letaknya berdekatan dengan Kelompok bermain Mutiara hati

⁷⁹ Wawancara dengan Maulina Rahmawati tanggal 06 Maret 2019, Pukul 07.55, di kantor. selaku kepala RA Masyithoh.

Sirahan dan Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah. Sehingga dengan keberadaan Raudlatul Athfal Masyithoh memudahkan para orang tua untuk bersekolah didekat tempat yang lingkungan pendidikan. menjemput putra-putri mereka.⁸⁰

Nampak terlihat di sebelah selatan gedung Raudlatul Athfal Masyithoh satu petak kebun pengurus serta Madrasah Ibtidaiyah. Diantara gedung Kelompok Bermain dan pemukiman penduduk

c. Identitas Raudhatul Athfal Masyithoh

Raudhatul Athfal Masyithoh merupakan salah satu lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang berada di bawah naungan Dinas Kementrian Agama (Kemenag) . Jadi segala administrasi pendidikan, kelembagaan, tenaga pendidik, bantuan pendidikan, bantuan tunjangan bagi tenaga pendidik dan sebagainya yang berkaitan dengan lembaga diatur, dikelola dan dikeluarkan oleh kemenag Kabupaten Pati. Adapun ijin pelaksanaan pembelajaran ataupun waktu yang pergunakan di RA Masyithoh untuk belajar yaitu pagi hari, enam hari hari dalam satu minggu. Raudhatul Athfal Masyithoh sudah di akreditasi dengan nilai “A”.⁸¹

d. Struktur Organisasi dan Personalia

Masalah organisasi adalah mencakup pembagian kerja, pembagian fungsi dan wewenang dan tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Hal ini di maksudkan untuk kelancaran dan untuk memudahkan dalam mengelola serta merapikan administrasi sekolah, sehingga biasanya disusun struktur organisasi sekolah.

Adapun struktur organisasi Raudhatul Athfal Masyithoh terdiri dari Kepala Yayasan membawahi kepala Raudhatul Athfal Masyithoh yang bertugas mengatur perkembangan pendidikan secara keseluruhan, Kepala Raudhatul Athfal

⁸⁰ Wawancara dengan Rosidah, Yanti, Maya, masyithoh tanggal 18 Maret 2019Wali murid RA masyithoh

⁸¹ Wawancara dengan Maulina Rahmawati tanggal 18 mei 2019, Pukul 07.55, di kantor. selaku kepala RA Masyithoh

Masyithoh yang bertanggung jawab kepada Kepala Yayasan dan berhak mengatur jalannya pendidikan, Bendahara yang bertugas mengatur keluar masuknya keuangan, Tata Usaha bertugas mengatur administrasi pendidikan, Seksi Sarana prasarana bertugas menyelenggarakan sarana yang diperlukan lembaga pendidikan. Seksi pendidikan dan pengajaran bertugas mengatur tugas guru yang dibutuhkan dengan Kepala Raudhatul Athfal Masyithoh, Seksi Humas bertugas mewakili sekolah dengan pihak luar dalam sekolah, Tenaga Kependidikan bertugas dan bertanggung jawab atas keberhasilan lembaga pendidikan, Wali Kelas bertugas dan bertanggung jawab terhadap anak didik dalam satu kelas, Guru Kelas bertugas memberikan mata pelajaran dan bertanggung jawab atas keberhasilan mata pelajaran tersebut, Guru Pendamping bertugas membantu guru kelas mengkondisikan kelas yang kondusif.⁸²

Kesemuanya itu tersusun dalam kepengurusan Yayasan pelita desa dibawah perlindungan Kepala Desa Sirahan yang diketuai oleh Bp.Sutiyono. Dengan terbentuknya struktur organisasi tersebut di harapkan semua hal yang berkaitan dengan urusan pendidikan dalam lembaga tersebut dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Selain itu diharapkan pula dengan adanya Raudhatul Athfal Masyithoh dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan prasekolah sebagai modal awal pendidikan bagi putra-putri mereka di dekat pemukiman mereka yang mudah dijangkau baik waktu maupun biaya. Selain itu juga tidak mengesampingkan mutu pendidikan dan pendidikan keagamaan sangat berarti bagi anak didik, dan banyak kegiatan ekstra kulikuler dan kegiatan out bond, karya wisata serta puncak tema yang setiap bulan di laksanakan.

⁸² Wawancara dengan Maulina Rahmawati, tanggal 06 maret 2019, pukul 08.00 wib di kantor selaku kepala RA Masyithoh

e. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru bertugas sebagai transformator ilmu pengetahuan atau pendidik harus benar-benar menguasai materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Oleh karenanya seorang guru sebelum terjun melaksanakan tugasnya ia harus mempersiapkan diri dengan bekal yang cukup baik berupa ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan. Persiapan tersebut tidak boleh berhenti setelah menjadi guru, tetapi harus lebih dikembangkan.

Guru harus selalu berusaha menambah dan memperluas ilmu pengetahuannya baik yang berhubungan dengan tugas khusus maupun pengetahuan lainnya dengan mengikuti berbagai seminar, pelatihan dan sebagainya mengingat begitu pentingnya peranan dan tanggung jawab guru terhadap peserta didik dengan berbagai macam fungsi dan peranannya, seperti guru mempunyai peran sebagai pendidik (*transfer of value*), sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), sebagai pembimbing, sebagai pelatih, sebagai pembaharu (*innovator*), sebagai penyemangat (*motivator*) dan sebagainya yang sangat penting bagi perkembangan minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh oleh peserta didik.

Guru harus mempunyai kepribadian yang baik dan berakhlak mulia, karena guru merupakan model percontohan ataupun sosok teladan yang dianut oleh peserta didik sebagaimana kata pepatah bahwa guru itu “*digugu lan ditiru*”. Jadi, guru itu lebih dari pentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi dia juga merupakan *public figure* bagi peserta didik yang pengaruhnya lebih

besar daripada orangtua atau wali murid terhadap anak mereka masing-masing.

Adapun jumlah guru di RA Masyithoh tanggal berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang lulusan S2, 7 orang lulusan S1,. Untuk lebih jelasnya didalam lampiran peneliti cantumkan daftar guru di Raudhatul Athfal Masyithoh Sirahan Cluwak Pati secara lengkap meliputi, nama, tempat tanggal lahir, pendidikan terakhir, jabatan, tanggal mulai mengajar dan jumlah jam mengajar selama satu minggu.⁸³

Seperti halnya guru-guru Raudhatul Athfal Masyithoh Sirahan Cluwak Pati lainnya, guru Raudhatul Athfal Masyithoh Hati juga membuktikan bahwasanya guru Raudhatul Athfal Masyithoh juga dapat maju untuk bersaing ataupun berkompetisi dengan sekolah-sekolah yang lain. Bukti fisik berupa berbagai piagam penghargaan dan trophi yang tertata rapi di etalase kantor.⁸⁴ penelitian ini berhasil mengidentifikasi prestasi yang di peroleh guru Raudhatul Athfal Masyithoh Sirahan Cluwak diantaranya adalah juara I membuat APE tingkat Kecamatan Cluwak Pati pada tahun 2009,

2) Keadaan Siswa

Suatu pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak akan dapat dilaksanakan tanpa adanya siswa atau peserta didik, karena pada dasarnya obyek pendidikan adalah siswa atau peserta didik. Sebuah lembaga pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dari masyarakat dan dapat membuktikannya dengan berbagai prestasi dan lulusan siswa (out put) maupun out come yang baik tentu akan dapat memperoleh kepercayaan dari

⁸³Wawancara dengan Maulina Rahmawati wawancara tanggal 06 Mei 2019 di ruang kepala

⁸⁴ Wawancara dengan Maulina Rahmawati wawancara tanggal 07 Mei 2019 di ruang kepala

masyarakat dengan mudah sehingga masyarakat akan mempercayakan putra-putri mereka untuk bersekolah di sekolah tersebut.

Kenyataan itu sama dengan hal yang dialami oleh Raudhatul Athfal Masyithoh Sirahan yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah peserta didik karena berhasil mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Hal tersebut dapat di lihat dari perkembangan jumlah peserta didik selama lima tahun terakhir, yaitu mulai tahun pelajaran 2017/2018 sd tahun pelajaran 2018/2019 secara berurutan, yaitu: 60 siswa, 56 siswa 60 siswa.⁸⁵

Mengenai alasan apa yang melatarbelakangi masyarakat atau wali murid menyekolahkan di Raudhatul Athfal Masyithoh di jelaskan oleh Maulina Rahmawati sebagai berikut:“Alasan mereka ya bermacam-macam Bu, ada yang karena jaraknya dekat dengan rumah, ada yang karena sudah percaya dengan lembaga RA kami dan adapula yang karena sejalur dengan tempat mereka bekerja, baik sebagai pegawai, karyawan maupun sebagai Wiraswasta.”⁸⁶

Dari semua lembaga pendidikan Raudhatul Athfal Masyithoh sekecamatan Cluwak, Raudhatul Athfal Masyithoh lah satu-satunya lembaga pendidikan yang tiap tahunnya memperoleh peserta didik yang jumlahnya fantastis. Dari jumlah siswa yang tiap tahunnya relatif bertambah .

Lembaga RA Masyithoh mempunyai beberapa program keunggulan berupa pengembangan aswaja, drumb band, puncak tema setiap bulan, parenting, out bond , karya wisata setiap enam bulan sekali dan ada program yang melibatkan orang tua secara langsung baik dalam kegiatan lomba maupun kegiatan sarasehan.

⁸⁵ Wawancara dengan Maulina Rahmawati wawancara tanggal 07 Mei 2019 di ruang kepala

⁸⁶ Wawancara dengan Maulina Rahmawati wawancara tanggal 07 Mei 2019 di ruang kepala

B. Pembahasan Data

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Masyithoh Sirahan Cluwak Pati

Hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan karakter di RA Masyithoh sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut terbukti dari beberapa keterangan yang dikemukakan oleh informan bahwa pendidikan karakter di RA Masyithoh sudah secara terpadu dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan pembinaan kesiswaan. Perencanaan dalam pengelolaan pendidikan dipandang pihak RA Masyithoh sangatlah penting

Pada Rakor ini dibahas perencanaan program kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk satu tahun ke depan. Penyusunan perencanaan selalu mengacu kepada pencapaian tujuan satuan pendidikan RA Masyithoh, seperti yang dinyatakan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Ya tentu, Kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan program pendidikan karakter maupun perencanaan kurikulum (Promes, RPPM, dan RPPH) pendidikan karakter selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari sekolah kami ini dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang kita harapkan”.⁸⁷

Wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perencanaan pendidikan karakter RA Masyithoh Desa Sirahan yaitu berkaitan dengan perencanaan sekolah dalam pengelolaan pendidikan karakter, perencanaan program pendidikan karakter (baik program perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang), visi dan misi pengelolaan pendidikan karakter serta

⁸⁷ Wawancara dengan Maulina Rahmawati wawancara tanggal 07 Mei 2019 di ruang kepala

perencanaan kurikulum (Promes, RPPM, dan RPPH) pendidikan karakter. Hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa visi dan misi RA Masyithoh Desa Sirahan mencerminkan tentang pendidikan karakter. Hal tersebut dapat ditunjukkan baik dari visi maupun misinya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Hal tersebut senada dengan apa yang dinyatakan oleh kepala sekolah RA Masyithoh yang mengungkapkan bahwa :

“Ya, tentu saja dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut sudah tergambar secara jelas dari visi sekolah yaitu : menciptakan generasi anak bangsa yang cerdas, kreatif, dan berbudi luhur.. Sedangkan misi sekolah yaitu: Melaksanakan pendidikan islami melalui proses bermain, Menawarkan nilai – nilai ke islaman dan kebudayaan kepada anak, Mendorong dan membantu setiap anak didik untuk mengenal diri dan lingkungan sekitar, Mewujudkan generasi yang berkualitas untuk menyongsong kehidupan masa yang akan datang”⁸⁸

Secara garis besar, nilai yang ditekankan untuk ditanamkan kepada peserta didik adalah religius, kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab. Dalam merumuskan visi dan misi sekolah, pihak sekolah dalam hal ini struktur Yayasan Pelita desa dan struktur sekolah secara bersama-sama dengan stakeholder memberikan masukan.

Lembaga RA Masyithoh adalah lembaga islami, setiap hari anak di ajari dengan kegiatan khusus berupa pembiasaan asmaul husna, suroh-suroh pendek, hadis dan aswaja, praktek sholat, wudhu dan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Penanaman pendidikan karakter sangat di prioritaskan di lembaga RA Masyithoh, karena pendidikan sebagai pembentukan watak dan bekal bagi anak usia dini untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

⁸⁸ Wawancara dengan Maulina Rahmawati wawancara tanggal 07 Mei 2019 di ruang kepala

Hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa tujuan lembaga RA Masyithoh Desa Sirahan mencerminkan tentang pendidikan karakter. Hal tersebut dapat ditunjukkan tujuan lembaga RA Masyithoh juga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah RA Masyithoh bahwa :

“Ya, tentu saja dalam tujuan sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut sudah tergambar secara jelas dari tujuan sekolah yaitu : menyelenggarakan pendidikan untuk menanamkan keislaman dan ketaqwaan dan mengembangkan kepribadian yang mulia, mempersiapkan anak didik untuk memasuki program pendidikan selanjutnya , membentuk anak didik yang sholeh sholihah”⁸⁹

Secara garis besar, nilai yang ditekan untuk ditanamkan kepada peserta didik adalah religius, kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab. Dalam merumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah, pihak sekolah Dan Yayasan Pelita desa dan struktur sekolah secara bersama-sama dengan stakeholder memberikan masukan mengenai apa yang akan menjadi visi dan misi serta tujuan dari RA Masyithoh Desa Sirahan .

Dari pendapat informan dan observasi yang dilakukan didapatkan bahwa pengelolaan pendidikan karakter di RA Masyithoh Desa Sirahan ada beberapa tahapan persiapan dalam pengelolaan pendidikan karakter, diantaranya sebagai berikut :

a. Sosialisasi Pendidikan Karakter

Sosialisasi pendidikan karakter dilakukan untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen

⁸⁹Wawancara dengan Maulina Rahmawati , wawancara tanggal 07 Mei 2019 di ruang kepala

warga sekolah (tenaga pendidik dan kependidikan serta stakeholder).

Sosialisasi konsep pendidikan karakter agar implementasi pendidikan karakter nantinya sesuai dengan perencanaan dan sejalan dengan persepsi dan komitmen yang dibentuk bersama. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah RA Masyithoh Desa Sirahan Maulina Rahmawati, yang menyatakan bahwa:

“Sejak awal mulai bergabung pun telah kami sosialisasikan baik kepada guru maupun peserta didik mengenai pendidikan karakter ini. Setelah mendapat sosialisasi dari Igra dan kementerian selanjutnya pihak sekolah yang telah mendapat sosialisasi tersebut memberikan wawasan kepada tenaga pendidik dan kependidikan lainnya, bagaimana implementasi pendidikan karakter ke dalam KTSP serta agar pelaksanaan pendidikan karakter berjalan sesuai dengan konsep pendidikan karakter”⁹⁰.

Sosialisasi pendidikan karakter ini, tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi dan komitmen yang kuat diantara tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di lingkungan RA Masyithoh Desa Sirahan.

Penyusunan Kurikulum yang dilakukan satuan pendidikan

Kurikulum RA Masyithoh Desa Sirahan disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah tim pengembang kurikulum dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Departemen Pendidikan Agama Kabupaten Pati dengan bimbingan narasumber ahli pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Anak usia Dini.

Kurikulum RA masyithoh di kembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

⁹⁰ Wawancara dengan Maulina Rahmawati , wawancara tanggal 07 Mei 2019 di ruang kepala

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;
- Beragam dan terpadu;
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
- Menyeluruh dan berkesinambungan;
- Belajar sepanjang hayat; dan
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Program kerja Lembaga RA “Masyithoh ” antara lain:

1. Program kerja jangka pendek

- Implementasikan pendidikan karakter dalam kelas
- Peningkatan sarana prasarana yang menunjang untuk kegiatan
- Menambah wawasan guru dengan cara study banding ke lembaga yang menanamkan pendidikan karakter
- Melakukan peninjauan kurikulum lembaga sesuai dengan perkembangan lingkungan.
- Sosialisasi ke masyarakat tentang layanan PAUD RA “Masyithoh”.

2. Program jangka Menengah

- Menambah referensi buku yang menunjang program PAUD holistik;
- Meningkatkan pengetahuan anak didik tentang pendidikan karakter dan budaya Indonesia
- Pemberdayaan stakeholder / kemampuan masyarakat dalam penyelenggaraan RA Masyithoh

3. Program Jangka Panjang

- Peningkatan kerjasama lembaga PAUD dengan mitra lain dan sector dunia usaha
- Peningkatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- Meningkatkan wawasan hidup anak dan tentang budi pekerti dalam bermasyarakat.

Perencanaan Pendidikan Karakter anak usia dini di RA Masyithoh

1. Religius di rencanakan pada kegiatan awal dan kegiatan pembiasaan penyambutan anak, praktek ibadah dan observasi di lingkungan sekitar ,
2. Jujur di rencanakan pada kegiatan inti bercerita,
3. Toleransi di rencanakan pada kegiatan pembiasaan berbaris dan cuci tangan
4. Disiplin di rencanakan dengan membuat Sop dan jadwal kegiatan
5. Kerja keras di rencanakan dengan unjuk kerja dan proyek pada kegiatan inti
6. Kreatif di rencanakan dengan menyiapkan kegiatan menempel dan membuat hasil karya
7. Mandiri rencanakan dengan SOP penjemputan dan mengantar anak
8. Menghargai prestasi di rencanakan dengan kegiatan pemberian hadiah
9. Bersahabat/komunikatif di rencanakan dengan kegiatan permainan dan percakapan, buku cerita dan media untuk bercerita
10. Gemar membaca di rencanakan dengan kegiatan bercerita dan baca buku bersama
11. Tanggung jawab di rencanakan dengan SOP meminjam APE dan bermain dengan APE

Perencanaan pendidikan karakter di RA Masyithoh sangat penting, dengan harapan semua pendidikan karakter dapat terlaksana dan di kembangkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini.

Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun. Kompetensi Inti mencakup⁹¹:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

⁹¹ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 Tahun 2014, tentang kurikulum pendidikan anak usia dini, hlm.5

Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan awal anak serta tujuan setiap program pengembangan. Tujuan Pengembangan Kurikulum Raudlatul Athfal ini untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mengembangkan program-program yang akan dilaksanakan.

Selain itu, Kurikulum Raudlatul Athfal disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) belajar untuk memahami dan menghayati,
- (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Merujuk apa yang dikatakan oleh nurul Asmawiyah, selaku Guru kelas bahwa :

“Penyusunan kurikulum yang dilakukan RA Masyithoh Desa Sirahan memasukkan unsur character building (pembentukan karakter) untuk mewujudkan generasi berkarakter Islami. Program pendidikan karakter RA Masyithoh Desa Sirahan secara dokumen diintegrasikan kedalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dokumen satu dan dokumen dua yang berisi promes, RPPM, dan RPPH . Nilai karakter yang di tekankan dan menjadi perhatian paling utama bagi RA Masyithoh Desa Sirahan yaitu Penanaman nilai sikap pada anak usia dini ”.⁹²

Pedoman penyusunan kurikulum RA Masyithoh ada tiga yaitu pedoman kurikulum depdiknas, kemenag dan kurikulum RA Masyithoh sendiri. Dalam penyusunan RPPM yang sesuai kurikulum dari depdiknas

⁹² Wawancara dengan bunda nurul asmawiyah , wawancara tanggal 08 Mei 2019 di ruang kelas.

dan kemenag itu merujuk pada prota dan pomes. Yang mencakup Tema dan indikator-indikator yang harus dicapai dalam satu minggu. Sedangkan dalam penyusunan RPPM yang sesuai dengan kurikulum RA Masyithoh berisi materi-materi yang harus diajarkan dalam satu minggu. Yang mana pembuatan RPPM tersebut disesuaikan dengan tema-tema yang ada dari Permendikbud nomor 137 tahun 2013.

Setelah menggali data tentang penyusunan RPPM, selanjutnya peneliti ingin menggali data tentang penyusunan RPPH kepada iftirokhah guru RA Masyitoh 35 tahun menyatakan bahwa :

“Dalam penyusunan RPPH Pendidikan karakter masuk dalam kegiatan pembiasaan melalui penanaman sikap , dengan memadukan RPPM (kurikulum yang dari RA Masyithoh) menjadi sebuah perencanaan dalam satu hari. Dalam RPPH tersebut saya menentukan indikator, penggunaan metode dan media serta penilaian”.⁹³

Menurut penjelasan Iftirokhah diatas dalam penyusunan RPPH harus sinkron dengan RPPM (kurikulum dari depdiknas dan kemenag) menjadi sebuah perencanaan dalam satu hari. Dalam RPPH tersebut terdapat nilai – nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan dan penanaman sikap serta indikator pencapaian materi, penggunaan metode dan media serta penilaian.

Selanjutnya untuk memperkuat tentang apa saja perencanaan yang dibuat dalam menanamkan pendidikan karakter , peneliti menanyakan kembali hal tersebut kepada nurul asmawiyah, ia menuturkan bahwa:

Perencanaan yang saya siapkan itu ada 4, yaitu PROTA, PROMES, RPPM, serta RPPH. RPPM nya itu ada dua yang kemudian dipadukan menjadi sebuah RPPH.⁹⁴

⁹³ Wawancara dengan Ibu iftirokhah, Guru RA Masyithoh , Tanggal 10 Mei 2019, Pukul 08.40

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Asmawiyah, Guru RA Masyithoh , Tanggal 9 Mei 2019, Pukul 09.20

Menurut keterangan Nurul asmawiyah tersebut sinkron dengan pernyataan iftirokhah bahwa dalam perencanaan tersebut guru harus membuat PROTA, PROMES, RPPM serta RPPH.

Selanjutnya peneliti ingin memperkuat lagi tentang penyusunan perencanaan yang di buat sebelum mengajarkan pendidikan karakter anak usia dini hal tersebut sebagaimana dinyatakan Rahmawati 40 tahun (Kepala RA Masyithoh) :

“Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang pertama PROTA itu saya mengacu PROTA dari depdiknas dan kemenag, kemudian saya kembangkan menjadi PROMES, selanjutnya saya membuat RPPM, yang 1 RPPM kurikulum dardepdiknas dan 1 nya lagi kurikulum sekolah ini sendiri, dalam RPPM tersebut saya merencanakan indikator-indikator serta materi-materi yang akan diajarkan dalam 1 minggu. Setelah saya membuat RPPM langkah selanjutnya saya membuat RPPH, dalam RPPH tersebut saya membuat perencanaan dalam waktu 1 hari yang berisi pendidikan karakter, kegiatan pembiasaan, indikator, metode, media, dan penilaian”⁹⁵

Sesuai pernyataan maulina rahmawati diatas sinkron dengan pernyataan dari nurul asmawiyah tentang penyusunan perencanaan pembelajaran bahwa dalam penyusunan perencanaan seorang guru menyiapkan PROTA yang sudah ada dari depdiknas dan kemenag kemudian dikembangkan menjadi PROMES yang disesuaikan dengan kalender pendidikan, selanjutnya dalam penyusunan RPPM guru merencanakan indikator-indikator serta materi-materi yang akan diajarkan dalam jangka waktu satu minggu, selanjutnya guru mengembangkan menjadi RPPH yang memuat pendidikan karakter, kegiatan pembiasaan, penanaman sikap, indikator, metode, media, serta penilaian dalam jangka waktu satu hari.

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu maulina rahmawati Kepala RA Masyithoh Tanggal 9 mei 2019, Pukul 09.45

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi atas dokumentasi tentang perencanaan pembelajaran pada pendidikan karakter melalui pembiasaan , berikut ini observasi yang dilakukan peneliti:

Pada hari Rabu, tanggal 15 Mei 2019 tepatnya pukul 09.00 WIB. peneliti melakukan observasi atas dokumen guru terkait dengan perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, dalam observasi tersebut peneliti melihat ada 4 perencanaan yang dibuat guru yaitu PROTA, PROMES, RPPM, serta RPPH. RPPM tersebut ada 2 benar adanya bahwa peneliti melihat RPPM yang satu yang sesuai kurikulum dari depdiknas dan kemenag dan satunya lagi yang sesuai kurikulum RA Masyithoh sendiri.⁹⁶

Dari hasil penelitian baik berupa wawancara maupun observasi atas dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembelajaran guru membuat perencanaan pendidikan karakter yang terdapat dalam PROTA, PROMES, RPPM, serta RPPH. Untuk RPPM ada tiga yaitu yang sesuai kurikulum dari depdiknas, kemenag dan yang disesuaikan dengan kurikulum RA Masyithoh sendiri.

Kemudian peneliti juga ingin menanyakan mengenai perencanaan yang akan dilakukan oleh RA Masyithoh selama satu semester kepada Maulina Rahmawati selaku kepala RA Masyithoh . Ia menuturkan:

Perencanaan RA Masyithoh dalam satu semester ini adalah peserta didik diberikan materi-materi yang diharapkan mereka dapat memahami serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Materi yang diberikan dalam satu semester itu dikemas dalam satu program yaitu program perkembangan. Yang dimana program tersebut di bagi menjadi tiga kompetensi yaitu sikap religius, sikap sosial , dan sikap pengetahuan dan ketrampilan .⁹⁷

⁹⁶ Observasi Peneliti, Tanggal 13 Mei 2019, Pukul 09.00

⁹⁷ Wawancara dengan Maulina Rahmawati , Kepala RA Masyithoh , Tanggal 15 Mei 2019, Pukul 08.40

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang perencanaan tahunan kepada

Maulina Rahmawati selaku kepala RA Masyithoh, menyatakan :

Mengenai perencanaan tahunan, RA Masyithoh memiliki program perkembangan yang dibagi menjadi semester satu dan semester dua. Pada semester pertama, peserta didik diberikan materi-materi yang dibagi dalam tiga kompetensi. Dan pada semester kedua siswa juga diberikan materi yang dibagi dalam tiga kompetensi yang merupakan kelanjutan dari materi semester pertama.⁹⁸

Selanjutnya, peneliti kembali menanyakan mengenai kegiatan apa yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam menanamkan pendidikan karakter kepada Nurul asmawiyah selaku guru di RA Masyithoh.

Menyatakan :

Dalam memberikan materi pendidikan karakter, saya tidak hanya sekedar mengajarkan materi pembiasaan saja, namun juga menanamkan nilai-nilai moral, potensi lembaga dan budaya religius kepada peserta didik. Contohnya kami membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam setiap bertemu guru, teman, dan setiap akan memulai dan mengakhiri pembelajaran. Itu salah satu budaya religius yang kami ajarkan. Diharapkan peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupannya setiap hari.⁹⁹

Dari penjelasan Maulina dan Nurul asmawiyah dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam satu semester RA Masyithoh memiliki program perkembangan. Yang isinya berupa materi-materi yang dibagi dalam tiga kompetensi. Yaitu kompetensi dasar sikap spiritual, sikap social, sikap pengetahuan dan ketrampilan. Kemudian perencanaan tahunan, materi yang dibagi menjadi tiga kompetensi yang merupakan kelanjutan dari semester pertama.

⁹⁸Wawancara dengan Ibu Maulina, Kepala RA Masyithoh Tanggal 15 Mei 2019, Pukul 09.20

⁹⁹Wawancara dengan Ibu Nurul, Guru RA Masyithoh, Tanggal 15 Mei 2019, Pukul 10.00

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa pengorganisasian RA Masyithoh Desa Sirahan sesuai dengan prosedur yang ada. Struktur organisasi yang ada memiliki kejelasan dan terstruktur, seperti pemaparan yang dinyatakan oleh kepala sekolah mengenai struktur organisasi RA Masyithoh Desa Sirahan kepada peneliti sebagai berikut :

“ Struktur organisasi RA Masyithoh Desa Sirahan memiliki kejelasan dan terstruktur dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari gambaran organisasi, Struktur sekolah ini yaitu Kepala sekolah→Guru guru dan karyawan→siswa”¹⁰⁰.

Untuk melaksanakan seluruh visi dan misi, RA Masyithoh Desa Sirahan diperlukan suatu organisasi yang dapat menjangkau seluruh aspek namun tetap mengedepankan prinsip-prinsip organisasi yang ramping, efisien dan efektif dan memiliki kinerja yang produktif.

Organisasi sekolah dalam hal ini adalah manajemen sekolah bertugas untuk mengorganisasikan pelaksanaan proses yang terkait secara langsung dengan proses KBM. Dalam hal ini organisasi sekolah RA Masyithoh Desa Sirahan dibentuk dengan struktur organisasi .

Setiap unit dalam organisasi sekolah di RA Masyithoh mempunyai tugas dan wewenang sesuai dengan posisinya serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sesuai dengan amanah. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, Maulina Rahmawati bahwa :

“ Sejauh ini dan alhamdulillah tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap unit organisasi sekolah kami dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah”.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Maulina , Kepala RA Masyithoh , Tanggal 16 mei 2019, Pukul 08.40

Organisasi sekolah RA masyithoh bertugas untuk mengorganisasikan pelaksanaan proses yang terkait secara langsung dengan proses KBM.

- a. pelindung
Bertanggung jawab atas keberadaan lembaga
- b. penyelenggara
Bertanggung jawab atas penyelenggaraan lembaga
- c. Komite sekolah berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah, dan dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan
- d. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberlangsungan proses KBM dan koordinasi organisasi sekolah. Kepala sekolah juga berhak untuk melakukan hubungan dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal yang berhubungan langsung dengan proses KBM, seperti dengan Igra , kemenag , dan lain-lain.
- e. Sekretaris , bertugas sebagai pembantu kepala sekolah sesuai dengan bidangnya. Dan menangani administrasi lembaga .
- f. Bendahara sekolah, bertugas bagian keuangan sekolah yang mengurus seluruh urusan administrasi keuangan sekolah termasuk di dalamnya proses transaksi keuangan sesuai dengan system manajemen keuangan. Bendahara sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
- g. Guru ber tugas Mendidik anak didik , Menyusun kurikulum dg tim pengembang kurikulum, Melaksanakan tugas dari kepala sekolah Menyiapkan kegiatan pembelajaran ,Mengerjakan administrasi pembelajaran, Mengembangkan pembelajaran Koordinator-koordinator, adalah guru yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas

Pelaksanaan Penanaman Pendidikan Karakter Di Ra Masyithoh

Pelaksanaan pendidikan karakter di RA Masyithoh terjadi dalam kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pendidikan karakter di RA Masyithoh tidak bisa berdiri sendiri sebagai satu mata pelajaran akan tetapi pelaksanaannya disesuaikan dengan tema, karena pembelajaran di RA itu menggunakan pembelajaran tematik yang mengkaitkan atau menghubungkan antara berbagai aspek menjadi satu tema. Jadi satu tema itu akan dikaitkan dengan aspek-aspek pembelajaran di RA yang meliputi dengan kurikulum dari Depdiknas dan kemenag Keterpaduan meliputi :

- a. Nilai dan Pesan, dalam arti bahwa setiap sudut pendidikan dilihat dan dikemas berdasarkan ajaran agama Islam. Pelajaran umum (ilmu alam, ilmu sosial, maupun keterampilan) disampaikan dalam bingkai nilai-nilai Islam. Demikian pula, pelajaran agama (aqidah, akhlaq, fiqih dan surah) tidak dilepaskan dalam konteks hidup dan kehidupan di alam (dunia).
- b. Jangkauan Pendidikan, setiap kegiatan pengajaran harus mengoptimalkan sisi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Artinya, kegiatan Belajar-Mengajar bukan hanya menitik beratkan pada sisi pengetahuan saja, tapi juga pada bentukan sikap yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa penyelenggaraan pendidikan, RA Masyithoh Desa Sirahan melibatkan peran orang tua dan masyarakat. Keterlibatan ini diwujudkan dalam rangka menciptakan konsistensi pola asuh bagi anak didik, untuk membantu mengoptimalkan tujuan pendidikan.

Implementasi pendidikan karakter dalam KTSP di RA Masyithoh adalah sebagai berikut :

a. Pengintegrasian melalui pembelajaran

mengintegrasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum.

Penyelenggaraan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik adalah pengenalan nilai-nilai sikap spiritual, dan sikap social dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari melalui proses pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan peserta didik mencapai satandar tingkat pencapaian perkembangan anak , juga dirancang untuk menjadikan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku yang baik.

Penyelenggaraan pendidikan karakter di RA Masyithoh Desa Sirahan dilaksanakan melalui kegiatan belajar sambil bermain dalam proses pembelajaran juga dihantarkan pula penanaman dasar-dasar nilai keislaman kepada anak didik yang dibentuk oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah. Dengan demikian anak didik akan tertanam dasar keislaman yang kuat, terutama Aqidah, Akhlaq dan Al Quran. Di RA Masyithoh nilai-nilai pendidikan karakter sudah terintegrasikan pada pembelajaran saintifik dan holistic integrative terutama Pengelolaan nilai Religius, disiplin, dan tanggung jawab adapun metode dan strategi yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan area adapun proses pembelajaran anak yang berpusat pada area. main dengan menggunakan 3 jenis kegiatan untuk mendukung perkembangan anak

Area main adalah minat main yang dilengkapi seperangkat main untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main, yaitu: (1) main sensorimotor atau fungsional; (2) main peran; dan (3) main pembangunan.

Pembelajaran ini lebih memberikan kesempatan kepada anak dalam memilih / menentukan kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya. Pembelajaran ini untuk memenuhi kebutuhan anak dan menghormati keberagaman budaya serta menekankan pada pengalaman belajar bagi setiap anak.

Macam-macam area yang di buka di RA Masyithoh Sirahan

1. Area Imtaq

Kegiatan main di area ini lebih menitik beratkan pada kegiatan keagamaan. Di area ini anak difasilitasi dengan kegiatan bermain yang memfokuskan pada pembiasaan beribadah dan mengenal huruf hijaiyyah dengan cara bermain sambil belajar. Efek yang diharapkan: tertanamnya perilaku akhlakul karimah, ikhlas, sabar dan senang menjalankan perintah agama

2. Area Persiapan

Area Persiapan adalah pusat kegiatan bermain untuk mempersiapkan anak mengenal tulisan, huruf dan menghitung.

Pusat kegiatan belajar melalui bermain untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan melalui tiga jenis main (sensorimotor, main peran, main pembangunan) dengan prioritas pengembangan pengalaman keaksaraan.

Di sentra ini anak difasilitasi dengan permainan yang dapat mendukung pengalaman baca, tulis, hitung dengan cara yang menyenangkan dan anak dapat memilih kegiatan sesuai minat.

Contoh kegiatan dalam belajar di area persiapan meliputi : kegiatan mengenal huruf, bermain kartu kata, menirukan tulisan, mengucapkan kata kata menggunakan gambar, membacakan buku cerita bergambar.

Bahan yang tersedia di area ini misalnya : buku-buku, kartu kata, kartu huruf, kartu angka dan bahan-bahan untuk menyimak, bercakap dan persiapan menulis serta berhitung. Area ini diharapkan dapat mendorong kemampuan intelektual anak, gerakan otot halus, koordinasi tangan dan mata, belajar keterampilan social (berbagi, bernegosiasi dan pemecahan masalah). Efek yang diharapkan : anak dapat berpikir teratur, senang membaca, menulis dan berhitung

3. Area Bermain peran : (main peran makro dan mikro)

Pusat kegiatan belajar melalui bermain, dimana anak dapat mengembangkan daya imajinasi dan mengekspresikan perasaan saat ini, kemarin dan yang akan datang. Main peran bertujuan untuk mengembangkan daya cipta, tahapan ingatan, kerja sama kelompok, penyerapan kosakata, konsep hubungan kekeluargaan, pengendalian diri, keterampilan pengambilan sudut pandang spasial, keterampilan pengambilan sudut pandang afeksi, keterampilan pengambilan sudut pandang kognitif.

Penekanan area ini terletak pada lajur cerita sehingga anak terbiasa berfikir secara sistematis. Efek yang diharapkan yaitu anak dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman dan lingkungan sekitar dan mengembangkan bahasa secara optimal

4. Area Balok

Pusat kegiatan belajar melalui bermain untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial. Kegiatan yang dilaksanakan dengan membangun berbagai fasilitas bangunan untuk mempresentasikan ide ke dalam bentuk nyata (bangunan). Di

area ini anak dapat memainkan balok dengan perbandingan satu anak minimal 100 pieces balok ditambah aksesoris.

Penekanan area ini pada saat memulai dan mengakhiri, dimana anak mengambil balok sesuai kebutuhan dan mengembalikan dengan mengkalsifikasikan berdasarkan bentuk balok. Efek yang diharapkan yaitu anak dapat berfikir topologi, mengenal ruang dan bentuk sehingga dapat mengembangkan kecerdasan visual special secara optimal.

5. Area Bahan Alam:

Pusat kegiatan belajar melalui bermain untuk mengembangkan pengalaman sensorimotor dalam rangka menggunakan tiga jari guna persiapan menulis sekaligus pengenalan sains untuk anak. Fasilitas permainan yang disediakan berupa permainan yang dapat mengembangkan dan memperluas pengalaman

Setiap peserta didik wajib memilih sekurang-kurangnya satu dari kegiatan di atas.

Kegiatan Pembiasaan

Kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tanpa dibatasi ruang.

Bertujuan untuk memberikan pendidikan pada saat itu juga, terutama dalam disiplin dan sopan santun dari kebiasaan yang lain.

Jenis kegiatannya antara lain :

Membiasakan memberi salam, Membiasakan melaksanakan ibadah tepat waktu dan berjamaah, Membiasakan membuang sampah pada tempatnya, Operasi semut (mengambil sampah) secara spontan, Membiasakan menegur/mengatasi silang pendapat/pertengkar/ hal-hal yang jelek, Membiasakan hemat energy, Membiasakan budaya antri, Membiasakan memelihara kelestarian lingkungan Dan alam serta tanah air , Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan,Sabar menunggu giliran , Beres2 setelah kegiatan selesai , Cuci tangan pakai sabun

Kegiatan Penunjang

Adalah kegiatan yang direncanakan baik pada tingkat kelas, kelompok atau sekolah yang bertujuan memberikan wawasan tambahan kepada peserta didik untuk perkembangannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Jenis kegiatannya antara lain : outing class, Out Bound, puncak tema,

Sosialisasi tentang kesehatan, hidup hemat, HAM/ Hak Anak.

Setelah melakukan tahap perencanaan tim Pengelolaan Pendidikan

Karakter di RA Masyithoh pun melakukan tahap pengelolaan pelaksanaan pendidikan karakter yaitu dengan cara menetapkan dan menentukan nilai karakter yang akan dikembangkan melalui kompetensi dasar yang harus di capai oleh anak . Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan dalam muatan materi pembelajaran terdiri dari 18 nilai pendidikan karakter

hal ini di nyatakan oleh kepala RA masyithoh Maulina Rahmawati,:

“Nilai-nilai karakter ditanamkan kepada peserta didik RA masyithoh melalui pembelajaran adalah 18 nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kompetensi yang akan di capai dan dalam muatan materi secara keseluruhan, sekolah kami sudah melaksanakannya secara kseseluruhan melalui kegiatan pembiasaan , kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup¹⁰²”.

Untuk kelancaran penerapan pendidikan karakter , RA Masyithoh membuat kebijaksanaan sekolah untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program pendidikan karakter melalui pengkondisian, yaitu dengan melengkapi dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Pengembangan nilai-nilai pembentuk karakter melalui pengkondisian diperlukan sarana yang memadai.

¹⁰² Wawancara dengan Maulina , Kepala RA Masyithoh , Tanggal 15 mei 2019, Pukul 08.00 wib

Nilai pendidikan karakter yang di kembangkan dalam kompetensi dasar dan muatan materi pembelajaran dan aplikasinya sebagai berikut :

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka pelaksanaan pendidikan karakter di RA Masyithoh Desa Sirahan

Pertama karakter religius , karakter religius adalah Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain¹⁰³ nilai karakter religius ini ditanamkan di RA masyithoh dalam kegiatan pembiasaan dan kegiatan pembelajaran , dalam materi pembelajaran yang ada dalam kompetensi dasar mempercayai tuhan melalui ciptaan nya mengenal kegiatan beribadah , melakukan kegiatan beribadah, Mengetahui sifat tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan tuhan, membiasakan mengucap kalimat pujian terhadap ciptaan allah , doa sesudah dan sebelum kegiatan, mengenal cara beribadah yang mana anak-anak di ajarkan mengucapkan salam, doa sehari-hari, mengucapkan kalimah toyyibah, asmaul husna,observasi di lingkungan tentang alam ciptaan tuhan, praktek wudhu, praktek sholat, dan bercerita tentang alam semesta, hal tersebut dinyatakan rahmawati 40 tahun (Kepala RA Masyithoh) :

“Karakter religius sangat penting maka di lembaga kami setiap hari ada kegiatan pembiasaan dengan menunggu kedatangan anak di pintu gerbang pada pagi hari dengan bersalaman dan mengucapkan salam, setelah itu ada kegiatan baris bersama dengan mengucapkan ikrah dan kalimah toyyibah serta doa sehari, setelah berbaris anak masuk kelas di lanjutkan dengan berdoa sebelum kegiatan dan di lanjutkan dengan mengucapkan asmaul husna, kalimah toyyibah, surah2 pendek, dan setiap hari Kamis masuk di area agama kegiatannya praktek wudhu dan praktek memakai mukena bagi perempuan, memakai sarung dan peci bagi laki-laki, setelah itu praktek gerakan sholat dan bacaannya, pada tema alam semesta maka anak-anak di ajak observasi pada lingkungan dan alam sekitar untuk mengamati benda ciptaan allah dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah”¹⁰⁴, wawancara tanggal 15 Mei 2019 pukul 08.50 wib.terlampir pada gambar 1.1

¹⁰³ Muchlas samani,2012'Konsep dan Model Pendidikan Karakter'Bandung PT. Remaja Rosda Karya, hal 51

¹⁰⁴ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh , Maulina rahmawati, tgl 15 Mei 2019, pukul 08.05 wib

hasil wawancara di atas, nilai pendidikan karakter religius sangat penting untuk di tanamkan pada anak didik RA Masyithoh.

Kedua adalah karakter jujur karakter jujur dapat di artikan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.¹⁰⁵ Nilai karakter jujur yang di tanamkan dalam lembaga RA Masyithoh menjadikan diri anak dapat di percaya baik dari segi ucapan maupun tindakannya sesuai dengan kompetensi yang di capai dengan kegiatan berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, mengembalikan barang milik orang lain yang bukan haknya. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan Rahmawati (Kepala RA,40 Tahun) ;

“ nilai pendidikan karakter jujur di lembaga kami di implementasikan dalam kegiatan bercerita setiap awal kegiatan , anak-anak bercerita sesuai dengan fakta yang di lakukannya dalam kegiatan sehari-hari dan tidak boleh berbohong, beres2 dan mengembalikan mainan dan alat bermain pada tempat nya setelah melaksanakan kegiatan, meletakkan tas, sepatu pada tempat yang telah di sediakan dan sesuai dengan sop yang di buat oleh lembaga,berkata jujur apabila di Tanya oleh guru dan ada teman yang di jahilin oleh temannya”¹⁰⁶ (wawancara tanggal 15 mei 2019 pukul 08.05 wib) gb. 2.1

Di samping itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan anak didik bernama sahla ketika sahla menemui gurunya dan bercerita ada anak yang nangis karena di jahilin oleh temannya.

“ rina menangis karena rina di cubit oleh ciko, dan saya melihat sendiri ciko mencubit rina di dalam kelas ”¹⁰⁷

Hasil wawancara dengan guru kelas di RA Masyithoh

“ anak-anak harus mempunyai keberanian untuk terus terang dan berkata jujur pada gurunya, hal ini merupakan hal yang sangat penting bagi kami untuk membentuk karakter sejak dini agar anak terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perbuatan dan perkataan”¹⁰⁸

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan anak didik RA masyithoh nilai karakter jujur di tanamkan pada anak didik agar anak didik di RA Masyithoh memiliki sifat terbuka, berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, mengembalikan barang milik orang lain, dan bukan haknya,

¹⁰⁵ Kementrian pendidikan nasional,,2010 '*Penguatan metode pembelajaran berdasarkan nilai budaya dan Karakter bangsa* (Jakarta Pusat kurikulum) , hal 7-10

¹⁰⁶ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh , Maulina rahmawati, tgl 15 mei 2019, pukul 08.05 wib

¹⁰⁷ Wawancara dengan sahla anak didik RA Masyithoh , tgl 15 mei 2019 pukul. 08.10 wib

¹⁰⁸ Wawancara dengan nurul asmawiyah guru kelas RA Masyithoh, tgl 15 mei 2019, pukul 08.15 wib

Ketiga, karakter toleransi, toleransi di artikan sebagai Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

Nilai toleransi di tanamkan dalam anak didik RA masyithoh dengan menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, Terbiasa saling menghormati, tidak menyakiti diri atau teman, tidak mengolok2 teman, menghormati guru dan orang tua, selalu bersyukur pada tuhan. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan Rahmawati (Kepala RA,40 tahun).

“ di lembaga kami semua anak didik beragama islam untuk mengajarkan rasa toleransi kami membiasakan anak-anak selalu bersalaman dan mengucapkan salam baik pada gurunya, orang dewasa maupun dengan temannya, dan bekerja sama dalam kegiatan bermain, melaksanakan observasi di lingkungan sekitar dengan harapan anak-anak dapat menjaga lingkungan dengan baik dan dapat memelihara alam dengan rasa bersyukur pada tuhannya”¹⁰⁹ (Wawancara tanggal 15 mei 2019 pukul 08.15 wib) 3.1

Keempat nilai karakter disiplin , karakter disiplin diartikan Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹¹⁰ Nilai karakter ini di tanamkan di lembaga RA Masyithoh agar anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan, Mematuhi aturan main, mematuhi tata tertib sekolah, tepat waktu, mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan hal tersebut dinyatakan Rahmawati (Kepala RA,40 Tahun) :

“Disiplin dengan hadir tepat waktu, guru selalu menyampaikan aturan main saat kegiatan pembelajaran,agar anak mengetahui peraturan yang telah di sepakati, pada saat cuci tangan anak harus sabar menunggu giliran sesuai dengan barisannya dan anak harus mematuhi sop cuci tangan.”¹¹¹
(wawancara tanggal 15 mei 2019,pukul 08.20 wib) 4.1

Kelima nilai karakter kerja keras, karakter kerja keras di artikan sebagai Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan

¹⁰⁹ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh , Maulina rahmawati, tgl 15 mei 2019, pukul 08.15 wib

¹¹⁰ Muchlas samani,2012'Konsep dan Model Pendidikan Karakter'Bandung PT. Remaja Rosda Karya, hal 51

¹¹¹ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh , Maulina rahmawati, tgl 15 mei 2019, pukul 08.20 wib

tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.¹¹² Nilai karakter ini di tanamkan oleh lembaga RA masyithoh agar anak didik dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik, dan anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak hal tersebut dinyatakan Rahmawati (Kepala RA, 40 Tahun)

“ di lembaga kami ketika kegiatan pembelajaran maka anak-anak selalu di motivasi oleh gurunya agar selalu bersungguh-sungguh terutama dalam mengerjakan tugas dari gurunya, dan setiap selesai kegiatan pembelajaran maka hasil karya anak di presentasikan ke depan agar anak-anak yang lainnya tahu dan dapat termotivasi juga, guru selalu menerapkan saintifik agar anak-anak benar-benar memahaminya”¹¹³ (wawancara tanggal 15 mei 2019, pukul 08.45 wib) 5.1

Keenam nilai pendidikan karakter kreatif, karakter kreatif adalah Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.¹¹⁴ Nilai kreatif di tanamkan pada lembaga RA Masyithoh dengan harapan anak didik memiliki perilaku yang mencerminkan kreatif mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif mengatasi masalah sehari-hari secara kreatif, Pemahaman tentang kreatif, kerja secara kreatif, cara mengenali masalah, cara mengetahui penyebab masalah, cara mengatasi masalah, menyelesaikan berbagai cara untuk mengatasi masalah hal tersebut dinyatakan Rahmawati (Kepala RA, 40 Tahun):

“ lembaga RA masyithoh selalu menerapkan pembiasaan meminta maaf jika melakukan kesalahan, terutama ketika anak-anak bertengkar maka anak harus mampu meminta maaf pada temannya hal ini di terapkan agar anak-anak mampu bagai mana memecahkan masalah sehari-hari secara kreatif, pemahaman tentang kreatif dengan cara anak di ajak out bont sesuai dengan tema, dan di ajak membuat hasil karya sesuai keinginan masing-masing, melaksanakan dan nguri-nguri permainan tradisional seperti jamuran, petak umpet, dakon, grobak sodor dan ular tangga, dengan adanya permainan tradisional maka anak dapat belajar berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru sesuatu yang telah dimiliki”¹¹⁵ (wawancara tanggal 15 mei 2019, pukul 08.45 wib) 6.1

¹¹² suyadi, *strategi pembelajaran Pendidikan Karakter* Bandung PT. Remaja Rosda Karya.

¹¹³ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh, Maulina rahmawati, tgl 15 mei 2019, pukul 08.45 wib

¹¹⁴ Muchlas samani, *2012'Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung PT. Remaja Rosda Karya,

¹¹⁵ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh, Maulina rahmawati, tgl 15 mei 2019, pukul 08.45 wib

Ketujuh nilai pendidikan karakter mandiri , karakter mandiri adalah Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.¹¹⁶ Nilai pendidikan karakter di tanamkan pada anak didik RA Masyithoh agar anak memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian dan anak mampu memahami tentang perilaku mandiri, cara memilih ,merencanakan, memiliki inisiatif dan tanpa harus di bantu.hal tersebut dinyatakan Rahmawati (Kepala RA,40 Tahun):

“ mandiri dengan membiasakan anak sekolah sendiri tanpa di damping oleh orang tua di dalam kelas dan melaksanakan kegiatan tanpa bantuan, karena di lembaga kami system pembelajarannya menggunakan area yaitu kegiatan yang berpusat pada anak sehingga anak dapat memilih mainan dan kegiatan pembelajaran sendiri dengan inisiatif sendiri dan di kerjakan sendiri tanpa bantuan”¹¹⁷ (wawancara tanggal 15 mei 2019,pukul 08.55 wib)

Hal ini dapat di perkuat hasil wawancara dengan wali murid

“ saya hanya mengantarkan sampai gerbang jadi tidak ikut di dalam, anak saya minta masuk sendiri tanpa di dampingi orang tua, dan mau mengerjakan sendiri semua kegiatan “¹¹⁸

Hasil wawancara dengan gurunya’

“ di dalam kelas saya, tidak ada anak yang di tungguin sama orang tua nya di dalam kelas, semua anak sudah mandiri sekolah sendiri dan melaksanakan kegiatan sendiri dan mampu mengerjakan sendiri sampai selesai dan anak-anak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir tidak ada yang menangis menanyakan orang tuanya atau memanggil orang tua nya untuk minta bantuan menyelesaikan tugas, semua anak Alhamdulillah sudah mandiri semua”¹¹⁹ (wawancara tanggal 15 mei 2019,pukul 08.55 wib) 7.1

Nilai karakter mandiri yang di terapkan pada lembaga RA Masyithoh hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali murid dan guru kelas bahwa anak RA Masyithoh memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian dan anak mampu memahami tentang perilaku mandiri, cara memilih ,merencanakan, memiliki inisiatif dan tanpa harus di bantu

¹¹⁶ Muchlas samani,2012'Konsep dan Model Pendidikan Karakter'Bandung PT. Remaja Rosda Karya, hal 51

¹¹⁷ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh , Maulina rahmawati, tgl 15 mei 2019, pukul 08.50 wib

¹¹⁸ Wawancara dengan wali murid RA Masyithoh , siti rosidah, tgl 15 mei 2019, pukul 08.53 wib

¹¹⁹ Wawancara dengan guru RA Masyithoh , nurul asmawiyah, tgl 15 mei 2019, pukul 08.55 wib

Kedelapan nilai pendidikan karakter demokratis, nilai pendidikan karakter demokratis adalah Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.¹²⁰ Pendidikan karakter demokratis telah di terapkan di RA Masyithoh dengan harapan anak-anak memiliki perilaku yg dpt menyesuaikan diri dan mampu berpikir demokratis hal tersebut tersebut dinyatakan Rahmawati (Kepala RA,):

“ nilai karakter demokratis di terapkan pada kegiatan berbaris dengan memberi kesempatan pada anak didik untuk memimpin barisan pada saat berbaris, mampu berfikir demokratis di terapkan pada kegiatan bercerita sesuai dengan tema, dan membuka Tanya jawab dan tanggapan agar anak mampu menyampaikan pendapatnya ketika ada sesi Tanya jawab, dan kegiatan selesai kegiatan anak di beri kesempatan untuk presentasi hasil karya nya dan anak yang lain di beri kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya agar mau dapat memberi masukan dan tanggapan dari hasil karyanya.”¹²¹

Kesembilan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu di artikan dengan Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan melihat dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.¹²² Nilai karakter rasa ingin tahu ini di tanamkan di lembaga RA masyithoh ini dengan system pembelajaran yang menggunakan metode saintifik, dengan membiasakan eksploratif, dengan cara mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan info dan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran, sebagai mana dinyatakan nurul guru RA Masyithoh

“system pembelajaran di lembaga kami menerapkan saintifik dengan harapan saintifik ini mampu memotivasi anak untuk mempunyai rasa ingin tahu yang besar, dan membiasakan eksploratif agar anak-anak berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan mempunyai keinginan untuk melihat sesuatu yang dipelajarinya”¹²³

Kesepuluh, sebelas nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air dan menghargai prestasi adalah Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa, menempatkan

¹²⁰ Muchlas samani, 2012 'Konsep dan Model Pendidikan Karakter' Bandung PT. Remaja Rosda Karya, hal 51

¹²¹ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh, Maulina rahmawati, tgl 15 mei 2019, pukul 09.00 wib

¹²² Suyadi, 2013, *strategi pembelajaran Pendidikan Karakter* Bandung PT. Remaja Rosda Karya.

¹²³ Wawancara dengan guru RA Masyithoh, maulin nikmah, tgl 15 mei 2019, pukul 09.05 wib

kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain¹²⁴ nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air dan menghargai prestasi, di tanamkan pada anak didik RA Masyithoh setiap hari dengan kegiatan berbaris dan pada kegiatan bermain tradisional dan pada tema tanah airku, sebagaimana hasil wawancara dengan iftirokhah (guru RA Masyithoh,35 tahun)

“semangat kebangsaan setiap hari sudah di terapkan dalam kegiatan berbaris dan ikrak dan pada kegiatan bermain dengan permainan tradisional , cinta tanah air di terapkan pada bulan agustus dengan kegiatan lomba HUT RI dan kegiatan pada tema cinta tanah airku dengan mengenalkan lambing Negara, bendera , dan lain-lain, menghargai prestasi dengan member penghargaan pada anak didik yang berprestasi, dan menunjukkan hasil karya terbaik dan presentasi di depan dengan member tepuk tangan dan ucapan selamat”¹²⁵

Ketigabelas nilai karakter komunikatif adalah Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain, Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.¹²⁶ Karakter komunikatif di tanamkan di RA Masyithoh dengan cara Cara berkomunikasi, cara menjawab ketika di Tanya, cara merespon saat mendengarkan cerita, mengungkapkan keinginannya dan menceritakan kembali, Cara menghargai karya teman, pendapat teman, minta maaf dan berterima kasih, sebagaimana dinyatakan guru RA Masyithoh

“Karakter komunikatif anak-anak di ajari bagaimana Cara berkomunikasi, cara menjawab ketika di Tanya,di laksanakan pada kegiatan pembukaan , cara merespon saat mendengarkan cerita, mengungkapkan keinginannya dan menceritakan kembali,semua itu dilaksanakan pada kegiatan bercerita jadi setiap hari ada kegiatan bercerita sesuai dengan tema, Cara menghargai karya teman dengan mengucapkan selamat dan member uplos pada teman yang mampu menyelesaikan tugasnya, pendapat teman dengan cara mendengarkan

¹²⁴ Adi susilo,sutarjo,2012'*Pembelajaran nilai Karakter*'Jakarta PT. Raja Grafindo persada

¹²⁵ Wawancara dengan guru RA Masyithoh , iftirokhah , tgl 16 mei 2019, pukul 08.05 wib

¹²⁶ Muchlas samani,2012'*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*'Bandung PT. Remaja Rosda Karya,

ketika teman sedang bercerita maupun berbicara, minta maaf dan berterima kasih, dengan membiasakan meminta maaf pada temannya bila melakukan kesalahan baik di sengaja maupun tidak, dan membiasakan berterima kasih bila mendapatkan sesuatu dari temannya”.¹²⁷

Kelima belas nilai pendidikan karakter gemar membaca, karakter gemar membaca adalah Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya¹²⁸. Nilai karakter membaca di tanamkan pada anak didik RA Masyithoh dengan cara membacakan buku cerita, cerita bergambar, bermain di area baca dan di sudut baca hal tersebut sebagaimana dinyatakan Nurul asmawiyah guru RA Masyithoh.

“ setiap hari anak2 pasti ada kegiatan bercerita,baik itu gurunya yang membacakan buku cerita, cerita bergambar maupun anak didiknya bercerita sendiri, di lembaga kami juga ada sudut baca jadi setelah kegiatan anak bias melihat buku-buku cerita yang telah di sediakan, dan setiap hari ada kegiatan keksaraan dengan mengenalkan angka dan huruf, baik itu huruf lain maupun huruf arab, untuk persiapan anak masuk ke jenjang selanjutnya, supaya ketika anak masuk di SD/MI tidak merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran”¹²⁹

Keenam belas nilai pendidikan karakter peduli lingkungan adalah Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upay untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan Sikap serta tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan¹³⁰ hal ini di tanamkan pada anak didik dengan kegiatan observasi dan out bond , karya wisata ke pegunungan ,ke pantai dan kunjungan ke rumah teman yang sedang sakit , sebagai mana dinyatakan Rahmawati (Kepala RA,40 tahun)

“setiap satu bulan sekali anak didik kami ajak observasi dan out bond sesuai dengan tema masing-masing, dan setiap satu semester anak didik dan wali murid pergi wisata baik itu ke pegunungan maupun ke pantai, dan setiap ada anak yang sakit pasti ada kegiatan berkunjung atau menjenguk teman yang sedang sakit”¹³¹

¹²⁷ Wawancara dengan guru RA Masyithoh , iftirokah , tgl 16 mei 2019, pukul 08.15 wib

¹²⁸ Muchlas samani,2012'*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*'Bandung PT. Remaja Rosda Karya

¹²⁹ Wawancara dengan guru RA Masyithoh , nurul asmawiyah , tgl 16 mei 2019, pukul 08.30 wib

¹³⁰ Adi susilo,sutarjo,2012'*Pembelajaran nilai Karakter*'Jakarta PT. Raja Grafindo persada

¹³¹ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh , maulina rahmawati , tgl 16 mei 2019, pukul 08.50 wib

Kedelapan belas nilai karakter tanggung jawab , nilai karakter tanggung jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam,sosial,budaya), negara dan tuhan yang maha esa.¹³² Nilai karakter tanggung jawab di tanamkan pada anak didik RA Masyithoh dengan cara melaksanakan kegiatan sampai selesai dan mentaati aturan sesuai dengan sop. Hal tersebut dinyatakan rahmawati (Kepala RA,40 tahun)

“ tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting bagi anak maka untuk melatih rasa tanggung jawab , maka anak harus mampu melaksanakan tugas sampai selesai, dan anak tidak boleh pulang maupun istirahat sebelum kegiatan selesai, dan anak harus mematuhi aturan sop dari lembaga “¹³³

Pengawasan dan penilaian Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh RA Masyithoh Desa Sirahan yaitu dalam bentuk pemantauan/ monitoring, evaluasi, pelaporan pelaksanaan pendidikan karakter. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah RA Masyithoh , maulina Rahmawati,

“ Ada, pengawasan saya sebagai kepala sekolah disini saya lakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi untuk guru , serta penilaian dan laporan pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan karakter”.

Agar pelaksanaan pendidikan karakter RA Masyithoh Desa Sirahan , berjalan sesuai dengan prosedur yang ada maka dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Monitoring merupakan serangkaian kegiatan untuk memantau proses pelaksanaan program pendidikan karakter. Fokus kegiatan monitoring adalah pada kesesuaian proses pelaksanaan program pendidikan karakter berdasarkan tahapan atau prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi cenderung untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program

¹³² Muchlas samani,2012'Konsep dan Model Pendidikan Karakter'Bandung PT. Remaja Rosda Karya,

¹³³ Wawancara dengan kepala RA Masyithoh , maulina rahmawati , tgl 16 mei 2019, pukul 08.55 wib

pendidikan karakter berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hasil monitoring digunakan sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pelaksanaan program pendidikan karakter. Monitoring dan evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut secara rinci tujuan monitoring dan evaluasi pembentukan karakter adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan dan pembimbingan secara langsung keterlaksanaan program pendidikan karakter di sekolah.
- b. Melihat kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah yang ada, dan selanjutnya mencari solusi yang komprehensif agar program pendidikan karakter dapat tercapai.
- c. Memperoleh gambaran mutu pendidikan karakter di sekolah secara umum.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter ke depan.
- e. Memberikan masukan kepada pihak yang memerlukan untuk bahan pembinaan dan peningkatan kualitas program pendidikan karakter di sekolah.

Pengontrolan pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh kepala sekolah RA Masyithoh dilakukan secara rutin berkala, seperti yang dinyatakan kepala sekolah kepada peneliti sebagai berikut :

‘‘ Untuk secara rutin setiap hari belum saya lakukan, namun saya mengontrol rutinnya secara berkala atau secara periodik’’.

Kepala sekolah RA Masyithoh Desa Sirahan tidak hanya mengontrol pelaksanaan pendidikan karakter dalam hal penanaman nilai-nilai pendidikan

Untuk pengontrol SDM. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala RA Masyithoh. sekolah RA Masyithoh Desa Sirahan , bahwa :

“ Iya, saya mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan. Setiap satu Bulan sekali kami ada kegiatan pembinaan rutin, kegunaannya untuk mengontrol perilaku guru”.

Pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah namun juga dilakukan oleh guru. Pengontrolan yang dilakukan oleh guru RA Masyithoh Desa Sirahan dengan melaksanakan penilaian kegiatan pembelajaran anak didik dari hasil kegiatan pembelajaran baik kegiatan pembukaan, inti maupun penutup seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru RA Masyithoh Desa Sirahan Nurul Asmawiyah , bahwa:

“ Iya, kami dewan guru setiap hari melakukan penilaian kegiatan pembelajaran . Pada kegiatan pembelajaran ini, saya selaku guru melakukan penilaian kegiatan yang di laksanakan pada setiap hari”.

Kegiatan rutin yang dilakukan RA Masyithoh Desa Sirahan adalah Penilaian . Kegiatan rutin ini merupakan bentuk kegiatan guru dalam menilai peserta didik. Bentuk penilaian nya adalah ceklis, anekdot dan hasil karya, Demikian ungkapan salah satu guru RA Masyithoh , Nurul Asmawiyah , yaitu :

“ penilaian peserta didik dilakukan setiap hari , mulai dari observasi, ceklis, hasil karya , catatan anekdot serta buku penghubung yang setiap minggu di bagikan ke wali murid untuk melihat capaian tingkat perkembangan anak ,”.

Penilaian adalah proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.¹³⁴

Dalam konteks pembelajaran di pendidikan anak usia dini, penilaian merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja atau kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan adanya penilaian pendidikan karakter adalah: untuk merencanakan pembelajaran individual dan kelompok agar dapat berkomunikasi dengan orang tua, mengidentifikasi anak yang memerlukan bantuan atau layanan khusus, mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

Hal ini apabila dikaitkan dengan teori E. Mulyasa yang mengatakan secara umum penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik (feed back) dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagai informasi untuk melaksanakan kegiatan berikutnya.

Disamping itu, penilaian bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang dilaksanakan, sebagai umpan balik dan perbaikan program kegiatan berikutnya.¹³⁵

¹³⁴ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2012, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm. 2

¹³⁵ E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 2012, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 196

Dalam proses manajemen pembelajaran penilaian berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kesuksesan dalam pembelajaran baik dari segi siswa maupun guru yang melaksanakan pembelajaran. Setelah penilaian dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah reporting (pelaporan) yaitu melaporkan dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung setelah diadakan penilaian baik afektif, kognitif, dan psikomotorik terhadap perkembangan dan perubahan tingkah laku siswa.

Dengan demikian diharapkan proses manajemen pembelajaran dilakukan oleh guru dapat berjalan secara optimal. Karena, manajemen yang efektif harus memenuhi syarat pokok yang menunjang pekerjaan guru sebagai manajer, yakni penguasaan kemampuan-kemampuan yang seharusnya dimiliki. Adapun langkah-langkah penilaian untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan kegiatan

Kegiatan yang harus dilakukan guru harus tergambar pada program yang dibuatnya. Dalam program kegiatan belajar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) kan tergambar kemampuan apa yang akan dimiliki anak dari program dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru.¹³⁶

b. Menyiapkan alat penilaian

¹³⁶ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 137 Tahun 2014, *tentang standar nasional pendidikan anak usia dini*, hlm. 206

Alat penilaian guru dapat dibuat sendiri atau menggunakan yang sudah ada yang dibuat oleh orang lain. Pemakaian alat penilaian disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan dalam RPPH. Penggunaan alat penilaian pada suatu ketika dapat juga dimanfaatkan sebagai alat permainan sekaligus media pembelajaran.

c. Pelaksanaan penilaian

Guru melaksanakan penilaian mengacu pada tingkat pencapaian perkembangan, serta indikator yang hendak dicapai dalam satu satuan kegiatan yang direncanakan dalam tahapan waktu tertentu dengan memerhatikan prinsip penilaian yang telah ditentukan. Penilaian dapat dilakukan secara integratif dengan kegiatan pembelajaran. Artinya, guru tidak secara khusus melaksanakan penelitian, tetapi menyatu dengan aktivitas pembelajaran dan kegiatan bermain langsung.¹³⁷

d. Pencatatan hasil penilaian

Cara pencatatan hasil penilaian harian dilaksanakan sebagai berikut:¹³⁸

1. Catatan hasil penilaian harian perkembangan anak dicantumkan pada kolom penilaian di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

¹³⁷ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD...*, hlm. 242

¹³⁸ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD...*, hlm. 243

2. Anak yang belum berkembang (BB) perkembangan sesuai dengan indikator seperti diharapkan dalam RPPH atau dalam melaksanakan tugas selalu dibantu guru, pada kolom penilaian dituliskan nama anak dan diberi tanda satu bintang (*)
3. Anak yang sudah mulai berkembang (MB) sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan dalam RPPH mendapatkan dua bintang (**).
4. Anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) pada indikator dalam RPPH mendapatkan tanda tiga bintang (***)
5. Anak yang berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RPPH mendapatkan tanda empat bintang (****).

e. Rekap Penilaian

Hasil catatan penilaian yang ada dalam RPPH dirangkum dan dipindahkan ke dalam rekap bulanan pencapaian penilaian perkembangan peserta didik berupa narasi singkat. Rekap hasil penilaian perkembangan anak, yang dirangkum pada bulanan menjadi referensi untuk menyusun laporan perkembangan anak dalam satu semester.¹³⁹

¹³⁹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD...*, hlm. 243

Dalam proses manajemen pembelajaran penilaian berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kesuksesan dalam pembelajaran baik dari segi siswa maupun guru yang melaksanakan pembelajaran. Setelah penilaian dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah repoting (pelaporan) yaitu melaporkan dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung setelah diadakan penilaian baik afektif, kognitif, dan psikomotorik terhadap perkembangan dan perubahan tingkah laku siswa.

Dengan demikian diharapkan proses manajemen pembelajaran dilakukan oleh guru dapat berjalan secara optimal. Karena, manajemen yang efektif harus memenuhi syarat pokok yang menunjang pekerjaan guru sebagai manajer, yakni penguasaan kemampuan-kemampuan yang seharusnya dimiliki.

Peneliti menemukan fakta dilapangan tentang model penilaian pendidikan pendidikan karakter pada anak usia dini bahwa guru RA Masyithoh menggunakan model penilaian observasi dan *Anecdotal Record* (Catatan Anekdote). Artinya kumpulan catatan peristiwa-peristiwa penting tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Catatan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kreativitas anak baik yang bersifat positif maupun negatif, kemudian ditafsirkan guru sebagai bahan penilaian setiap akhir semester.

2. Tindak lanjut pendidikan karakter anak usia dini di RA Masyithoh

Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati :

1. Melaksanakan kegiatan remidi atau mengulang kembali kegiatan yang belum di capai, dalam skala perkembangan anak dan capaian perkembangan anak yang belum mancapai maka kegiatan di laksanakan lagi berulang-ulang sampai anak bisa dan mencapai hasil yang di harapkan,
2. Melaksanakan kegiatan pengayaan untuk memperdalam materi pembelajaran dan untuk meningkatkan capaian perkembangan anak .
3. Komunikasi aktif pada orang tua melalui buku penghubung agar orang tua tahu tentang tahapan perkembangan anaknya. Konsensus, ada kesepakatan bersama antar guru dan orang tua tentang karakter yang akan dibangun dan cara membangunnya.
4. Komitmen, pada orang tua murid untuk melaksanakan kesepakatan penerapan karakter pada anak.
5. Konsisten proses penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan bermain, baik di lembaga maupun di keluarga.
6. Kontinu, dan Konsekuen, pada wali murid terhadap komitmen pengembangan karakter anak. yang diterapkan untuk anak tidak bersifat hukuman fisik.
7. Kerjasama dengan steck holder dan masyarakat untuk menerapkan pendidikan karakter di lembaga dan di lingkungan Masyarakat

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat di adakan penelitian lebih lanjut demi kesempurnaan dan perbaikan, mengingat adanya beberapa keterbatasan penelitian dari beberapa faktor, antara lain:

1. dalam melakukan wawancara kadang terganggu dengan keadaan sekitar, di harapkan untuk peneliti selanjutnya ketika wawanacara di lembaga PAUD bias cari waktu yang tepat sehingga hasilnya bias maksimal .
2. penelitian ini hanya di lakukan pada satu lembaga saja, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat di lakukan pada beberapa lembaga untuk mengetahui hasilnya secara maksimal pelaksanaan manajemen pendidikan karakter pada anak usia dini di PAUD.

